KETERLIBATAN INDUSTRI DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI LULUSAN

Mohammad Wildan Habibi[1], Berlian Ananda Apriliana[2], Muhammad Faiz Risqullah Ramadhan[3], Mochammad Ardian Putra Prayoga[4], Faiza Yasmine Butsaina[5]
[1-5]S1 Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Surabaya
[1]mohammadhabibi@unesa.ac.id, [2]25050974115@mhs.unesa.ac.id,
[3]25050974116@mhs.unesa.ac.id, [4]25050974141@mhs.unesa.ac.id,
[5]25050974137@mhs.unesa.ac.id

ABSTRACT

Vocational High Schools (SMK) play a strategic role in preparing competent graduates who are ready to enter the workforce. However, there remains a gap between graduates' competencies and the needs of the business and industrial sectors (DUDI), which continue to evolve dynamically. Therefore, industry involvement in the development of SMK curricula is a key strategy for enhancing the relevance of vocational education to the demands of the workforce. This study aims to examine the role and forms of industry involvement in the SMK curriculum development process to improve graduate competencies. The research method used is a literature review analyzing various scientific articles and research findings related to partnerships between schools and industry in the field of vocational education. The results of the study show that industry involvement can be carried out through various forms of cooperation, such as aligning curricula based on industry needs, implementing industrial work practices (Prakerin), developing industrial classes, and industry participation in evaluating student competencies. This collaboration is able to increase the relevance of learning material to the needs of the world of work, strengthen technical and non-technical skills such as work discipline, communication and adaptability, and increase graduates' work readiness.

Keywords: Curriculum Development, Industry Engagement, Vocational Schools, Graduation Competencies

ABSTRAK

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai peran penting dalam mempersiapkan lulusan yang kompeten untuk memasuki dunia kerja. Namun, masih terdapat perbedaan antara kemampuan lulusan dan kebutuhan yang ada di dunia usaha serta industri (DUDI) yang terus meningkat secara dinamis. Dengan cara ini, keterlibatan industri dalam penyusunan kurikulum SMK menjadi strategi penting untuk meningkatkan relevansi pendidikan vokasi dengan permintaan pasar kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran serta bentuk keterlibatan

industri dalam proses pengembangan kurikulum SMK guna meningkatkan kompetensi lulusan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai artikel ilmiah dan hasil riset yang berkaitan dengan kemitraan antara sekolah dan industri dalam bidang pendidikan kejuruan. Hasil kajian menunjukkan bahwa keterlibatan industri dapat dilakukan melalui berbagai bentuk kerja sama, seperti penyelarasan kurikulum berbasis kebutuhan industri, pelaksanaan praktik kerja industri (Prakerin), pengembangan kelas industri, serta partisipasi industri dalam evaluasi kompetensi peserta didik. Kolaborasi tersebut mampu meningkatkan relevansi materi pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja, memperkuat keterampilan teknis maupun non teknis seperti disiplin kerja, komunikasi, dan kemampuan adaptasi, serta meningkatkan kesiapan kerja lulusan

Kata Kunci: Pengembangan Kurikulum, Keterlibatan Dunia Industri, Kompetensi Kelulusan

A. Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran penting dalam mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten dan siap terjun ke dunia kerja. SMK dirancang untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pemahaman teoritis, tetapi juga mempunyai kompetensi yang relevan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Seiring dengan kemajuan teknologi dan dinamika industri yang semakin pesat, SMK dituntut untuk memperbarui kurikulumnya agar tetap relevan dengan kebutuhan dunia kerja (Asngad et al., 2023; Aryawan, n.d.). Oleh karena itu, keberadaan SMK menjadi penting dalam mendukung penyediaan tenaga kerja yang siap pakai dan memiliki daya saing di era global.

Meski begitu, dalam praktiknya masih ditemukan bahwa kompetensi lulusan SMK belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan industri. Adanya kesenjangan antara sektor pendidikan dan dunia kerja menjadi salah satu permasalahan utama dalam penyelenggaraan pendidikan SMK (Azizah et al., n.d.). Kurikulum yang belum sepenuhnya adaptif terhadap perkembangan industri membuat materi ajar kurang relevan dengan situasi nyata di lapangan, sehingga para lulusan memerlukan penyesuaian tambahan sebelum dapat bekerja secara efektif.

Sejumlah penelitian telah mengkaji peran penting keterlibatan industri dalam peningkatan kualitas

pendidikan SMK. Dalam temuan penelitian menampilkan bahwa kolaborasi antara lembaga pendidikan dan sektor industri, melalui program magang serta sinergi kurikulum, memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan kerja dan kesiapan karier siswa (Judijanto et al., 2024). Selain itu, pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan industri juga dinilai mampu meningkatkan relevansi pembelajaran dengan tuntutan dunia kerja (Asngad et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan industri merupakan faktor penting dalam mendukung peningkatan kompetensi lulusan SMK.

Meskipun demikian, penelitian yang ada masih cenderung berfokus pada implementasi program kemitraan atau dampaknya terhadap siswa, sementara kajian yang secara spesifik membahas keterlibatan industri dalam keseluruhan proses pengembangan kurikulum SMK masih terbatas. Maka dari itu, diperlukan kajian yang lebih komprehensif untuk memahami bagaimana peran industri dapat dioptimalkan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Melalui pendekatan tersebut, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk mengatasi ketidakcocokan antara keterampilan lulusan dan kebutuhan industri.

B. Metode Penelitian

Studi ini menerapkan metode tinjauan pustaka dengan menganalisis beragam referensi ilmiah yang berkaitan dengan partisipasi industri dalam perancangan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pengumpulan data dilakukan antara tahun 2021 sampai 2026 untuk mendapatkan referensi yang terkini dan sesuai dengan perkembangan pendidikan vokasi saat ini.

Pengkajian literatur dilakukan di berbagai platform jurnal ilmiah seperti Google Scholar, Neliti, dan jurnal nasional lainnya. Kata kunci yang dipakai dalam pencarian mencakup pengembangan kurikulum, partisipasi dunia industri, dan kemampuan lulusan. Berdasarkan kata kunci itu, didapatkan beberapa artikel yang relevan dengan topik penelitian.

Selanjutnya, dilakukan proses pemilihan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria yang dapat diterima mencakup: (1) artikel yang

membahas peran industri dalam pengembangan kurikulum SMK, (2) studi yang meneliti kompetensi lulusan dan persiapan kerja siswa SMK, (3) artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional atau internasional, dan (4) artikel yang diterbitkan dalam rentang tahun 2021–2025. Kriteria eksklusi terdiri dari: (1) artikel yang tidak berfokus pada level SMK, (2) penelitian yang tidak relevan dengan pengembangan kurikulum atau partisipasi industri, dan (3) sumber yang tidak jelas dalam metodologi penelitiannya.

Dari hasil pencarian awal, ditemukan total 30 artikel yang relevan. Setelah proses seleksi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, sejumlah artikel yang relevan dipilih untuk analisis lebih lanjut. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, serta mensintesis hasil dari setiap penelitian mengenai bentuk keterlibatan industri, penerapan kurikulum berbasis industri, dan dampaknya terhadap peningkatan kompetensi lulusan serta kesiapan kerja siswa SMK.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian literatur, diperoleh beberapa penelitian yang relevan terkait keterlibatan industri dalam pengembangan kurikulum SMK. Ringkasan hasil penelitian tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sintesis Metode Penelitian

No	Peneliti & Tahun	Judul	Metode Penelitian	Objek	Hasil Utama
1	Ramadhian Agus Triono Sudalyo, Nurita Elfani Prasetyaningrum (2024)	Optimalisasi Sinkronisasi dan Pengembangan Kurikulum SMK Bhina Karya Karanganyar: Upaya Meningkatkan Kesesuaian Lulusan dengan Kebutuhan Industri	Workshop Interaktif	Institusi SMK Bhina Karya Karanganyar	Menciptakan kerangka kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan, yang mengurangi perbedaan antara teori yang diajarkan di kelas dan praktik di dunia kerja.

No	Peneliti & Tahun	Judul	Metode Penelitian	Objek	Hasil Utama
2	Mochamad Sobari, Dinn Wahyudin & Laksmi Dewi (2023)	Keterlibatan Industri Dalam Pengembangan kurikulum Pada Tingkat SMK	Metode deskriptif yaitu menggunakan Library research atau studi literatur	Kurikulum SMK dan Dunia Industri	Sinkronisasi kurikulum dengan kolaborasi industri sangat penting untuk mengatasi kekurangan keterampilan dan meningkatkan kemampuan lulusan agar lebih diterima di dunia pekerjaan.
3	Feronika Munthe1, Yulius Mataputun (2021)	Analisis kerjasama sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri dalam meningkatkan mutu lulusan Sekolah Menengah Kejuruan	Deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus	Siswa SMKN 3 Jayapura	Kerjasama dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatori untuk menyelaraskan kualitas lulusan dengan standar industri (DUDI).
4	Wawan Hermawan, Paojan Zam'an (2024)	Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Memenuhi Kebutuhan IDUKA (Industri Dunia Usaha dan Dunia Kerja)	Kualitatif	Program Studi Sekretaris ASM Ariyanti.	Mengembangkan kurikulum yang adaptif serta selaras dengan tuntutan dan kebutuhan dunia industri.
5	Faris Fanani, Rusdarti,dkk. (2023)	Inovasi Kemitraan SMK Bisnis Manajemen dengan Dunia Usaha Dan Industri (DUDI): Menyiapkan Lulusan Siap Kerja dan Berdaya Saing	Penelitian Kualitatif	Pihak Sekolah SMKN 2 Semarang, SMKN 9 Semarang	Pendidikan kolaboratif antara SMK Bisnis Manajemen dengan DUDI telah berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan.
6	Daniel Jesayanto Jaya, Taufik Wisnu Saputra,dkk. (2025)	Kurikulum SMK Dalam Menghadapi Era Disrupsi Tenaga Kerja Serta Tantangan Dunia Usaha	Literature Review	Pihak sekolah dari beberapa SMK di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	Keberhasilan pendidikan vokasional di era disrupsi mustahil tercapai tanpa keterlibatan mendalam DUDI

No	Peneliti & Tahun	Judul	Metode Penelitian	Objek	Hasil Utama
		Dan Dunia Industri			
7	A. Fauzan, Yasir Arafat,dkk. (2024)	Pengaruh Kurikulum Merdeka dan Keterlibatan Industri Terhadap Peningkatan Keterampilan Praktis Siswa di SMK	Deskriptif kuantitatif	SMK Negeri 3 Lubuk Linggau	Keberhasilan SMK Negeri 3 Lubuk Linggau dalam mencetak siswa terampil bergantung pada kebebasan mengelola pembelajaran (Kurikulum Merdeka) yang dipadukan secara harmonis dengan dukungan nyata dari dunia industri.
8	Leony Puspitasari, Muhammad Aris Ichwanto, dkk. (2024)	Pengaruh Kurikulum Pada Kualitas Lulusan SMK Terhadap Penyerapan Di Dunia Kerja	Deskriptif	Kurikulum Pendidikan SMK, diantaranya peserta didik dan Lulusan SMK	Kurikulum di sekolah menengah kejuruan di Indonesia dianggap belum optimal karena tingkat keberhasilan yang minim dalam menyediakan tenaga kerja. Memerlukan kolaborasi yang solid antara pihak sekolah, pemerintah, dan sektor industri untuk memastikan bahwa kurikulum mampu menghasilkan lulusan yang memiliki karakter yang kokoh, keterampilan tinggi, kreativitas, dan

No	Peneliti & Tahun	Judul	Metode Penelitian	Objek	Hasil Utama
					kesiapan untuk bekerja.
9	Chandra Rahardian, Fitri Haryati,dkk. (2025)	Relevansi Kurikulum Dengan Dunia Kerja	Kajian literatur sistematis	Kurikulum pendidikan dan lulusan perguruan tinggi	Adanya kesenjangan kompetensi lebar yang menyebabkan rendahnya daya saing lulusan Indonesia, sehingga diperlukan kolaborasi strategis Triple Helix untuk menyelaraskan pendidikan dengan kebutuhan industri.
10	Fatah Nasikh Aryawan (2023)	Overcoming the Challenges of Vocational Education in Indonesian SMK: Ideas on Curriculum Improvement, Teaching Quality, and English Language Teaching	Analisis Deskriptif Kualitatif	Pendidikan vokasi di SMK Indonesia, khususnya SMK Negeri 6 Malang	SMK perlu mengombinasikan teori dan praktik serta meningkatkan pengajaran Bahasa Inggris agar lulusan memiliki keterampilan relevan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

No	Peneliti & Tahun	Judul	Metode Penelitian	Objek	Hasil Utama
11	Ahda Sabila, Putri Mayang Sari, dkk. (2024)	Tinjauan Literatur: Peran Industri dalam Mengembangkan Kurikulum Pendidikan Kejuruan	Deskriptif kualitatif	kurikulum Pendidikan Kejuruan	Keterlibatan industri secara menyeluruh (dari penyusunan kurikulum, proses mengajar, hingga magang) adalah kunci untuk memperkecil perbedaan antara dunia sekolah dengan dunia nyata
12	Agus Prihanto,Siti Subaidah,dkk. (2024)	Strategi Pengelolaan Sekolah Berbasis Industri dalam Meningkatkan Daya Saing dan Kualitas Pendidikan	Survei dengan metode deskriptif.	Siswa SMKN 6 Balikpapan	Pengelolaan pendidikan yang diutamakan industri di SMK Negeri 6 Balikpapan telah berhasil membangun suatu ekosistem yang tidak hanya memberikan siswa pengetahuan secara teori, tetapi juga keterampilan praktis yang sesuai dengan permintaan pasar kerja internasional di zaman Industri 4.0.
13	Ichsan Kamil A Hafid, dkk. (2025)	Peningkatan Kompetensi Kejuruan Melalui Integrasi Kurikulum Industri di Pendidikan Vokasi: Tinjauan Literatur	Literature Review terhadap studi relevan 5 tahun terakhir	Kurikulum pendidikan vokasi dan kompetensi kejuruan siswa	Integrasi kurikulum industri melalui Prakerin dan kelas industri secara signifikan meningkatkan kompetensi teknis dan digital siswa melalui pengalaman langsung di dunia kerja.

No	Peneliti & Tahun	Judul	Metode Penelitian	Objek	Hasil Utama
14	Lucky Rafli Abdillah & Fantika Febry Puspitasari (2025)	Kurikulum Kerjasama sebagai Upaya Penguatan Kompetensi SMK Pusat Keunggulan	Pemeriksaan menyeluruh dan mendalam terhadap beberapa sumber data yang berkaitan dengan beberapa unit atau kejadian yang terjadi dalam satu periode waktu atau lebih.	SMK Pusat Keunggulan	Kurikulum kerjasama bertujuan menciptakan SDM berkualitas dan profesional melalui lembaga pendidikan yang bereputasi baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja.
15	Dwi Septian, Ahmad Suriansyah, & Ratna Purwanti (2025)	Meningkatkan Mutu Lulusan SMK Melalui Sinergi Kurikulum, Kemitraan Industri, Profesionalisme Guru, dan Pendanaan	Pendekatan kualitatif dengan studi kasus	SMKN 1 Buntok (Kepala Sekolah, guru, siswa, alumni, mitra industri)	Sinergi kurikulum berbasis industri melalui teaching factory, kemitraan aktif, dan pelatihan guru digital efektif meningkatkan mutu lulusan, meski terkendala alat praktik dan pemerataan pelatihan.
16	Muhammad Nawir, dkk. (2025)	Penerapan Teaching Factory di SMKN 6 Bulukumba Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa	Pengabdian Masyarakat (Ceramah, tanya jawab, dan praktik)	SMKN 6 Bulukumba (Guru dan siswa)	Implementasi TEFA meningkatkan pemahaman mitra, guru, dan siswa mengenai kolaborasi industri serta memperkuat kurikulum berbasis kompetensi.
17	Kholifatul Husna Asri, dkk. (2021)	Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Penyerapan Lulusan Berbasis Industri	Pendekatan Kualitatif	SMKN 2 Kota Bogor (Kepala sekolah, wakil kurikulum, hubungan industri, guru)	Kepemimpinan yang berani mengambil risiko dan melakukan terobosan sangat penting untuk menyelaraskan lulusan dengan standar dan kebutuhan industri.

No	Peneliti & Tahun	Judul	Metode Penelitian	Objek	Hasil Utama
18	Kuncahyono, Nur Cholis, & Akhyar Basyir (2025)	Transformasi Kurikulum dan Trandar Kompetensi SMK dalam Era Merdeka Belajar	Analisis dokumen kurikulum, capaian pembelajaran, dan SKL	Kurikulum Merdeka dan Kompetensi SMK	Kurikulum Merdeka memberikan dorongan untuk menyelaraskan kemampuan melalui pembelajaran berbasis proyek, pabrik pengajaran, dan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri untuk menghasilkan lulusan yang kreatif dan siap untuk berkarir.
19	Ajhi Rasyid Akbar, Azis Arifin Siregar, & Farid Abdul Wahid (2025)	Strategi Efektif dalam Optimalisasi Soft Skills Siswa SMK untuk Kesiapan Kerja dan Daya Saing Global di Era Industri 4.0	Desain studi literatur dengan pendekatan analisis deskriptif untuk mengeksplorasi strategi pengembangan Soft Skills siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	Soft skills siswa SMK	Pengalaman praktis di lingkungan kerja serta teknik pengajaran yang kreatif bisa meningkatkan persiapan kerja siswa sebanyak 45%, dengan fokus pada keterampilan komunikasi dan kolaborasi dalam tim.
20	Azizah, Murniati AR., & Khairuddin (2021)	Strategi Kerjasama Sekolah Dan Dunia Industri (Du/Di) Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Pada Smk Negeri 3 Banda Aceh	Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif (Wawancara, observasi, dokumentasi)	SMK Negeri 3 Banda Aceh	Kerja sama strategis dengan perjanjian kerja sama, penyesuaian kurikulum, latihan di industri, dan kehadiran pengajar tamu sangat krusial untuk memperbaiki kemampuan lulusan agar memenuhi standar DUDI.

No	Peneliti & Tahun	Judul	Metode Penelitian	Objek	Hasil Utama
21	Arina Hidayati, Farah Dzil Barr, & Kharisma Nawang Sigit (2021)	Kesesuaian Kompetensi Lulusan SMK dengan Kebutuhan Dunia Usaha dan Industri	Kualitatif dengan strategi studi kasus (Wawancara, observasi, dokumentasi)	Lulusan SMK dan Dunia Usaha/Industri (DUDI)	Studi ini menilai hubungan antara keterampilan yang diberikan di Sekolah Menengah Kejuruan dengan tuntutan aktual sektor industri untuk memastikan lulusan dapat diterima dengan baik.
22	Riyanti Ismail (2022)	Partisipasi Dunia Usaha Dunia Industri Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Se Kota Gorontalo	Kuantitatif eksplanatori (Kuesioner, wawancara pendukung, dokumentasi)	SMK Negeri di Kota Gorontalo dan Mitra DUDI	Tingkat partisipasi DUDI dalam prakerin, validasi kurikulum, dan rekrutmen tenaga kerja berada pada kategori "Cukup", yang menunjukkan perlunya optimalisasi sinergi untuk meningkatkan mutu lulusan.
23	Ridhan Hadi, Moh. Mustari, dkk. (2025)	Strategi Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan dengan Dunia Industri Otomotif dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan: Studi Kasus di SMKN 3 Mataram	Pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus	Pihak sekolah SMKN 3 Mataram	Kemitraan antara SMKN 3 Mataram dan sektor industri otomotif menunjukkan tingkat keberhasilan yang memuaskan dan mampu meningkatkan kemampuan siswa serta mempercepat penerimaan lulusan di dunia kerja.

No	Peneliti & Tahun	Judul	Metode Penelitian	Objek	Hasil Utama
24	Rahadian Fatawi (2024)	Vis A Vis Kurikulum Merdeka Dengan Kebutuhan Dunia Kerja (Studi Kasus di SMK Al-Huda Kota Kediri)	Kualitatif	Pihak Sekolah SMK Al-Huda Kota Kediri	SMK Al-Huda berhasil menyelaraskan Kurikulum Merdeka dengan kurikulum industri (DU/DI) melalui pembukaan kelas khusus seperti Kelas Honda, Samsung (STI), Axioo (ACP), dan Evercross.
25	Agastia Feristiawan, Gunadi, Zainal Arifin (2022)	Relevansi Kurikulum Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan terhadap Kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta	Penelitian deskriptif pendekatan studi kasus	SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta	Sinkronisasi kurikulum dilakukan secara rutin dengan melibatkan mitra industri seperti Nasmoco dan Yamaha untuk memastikan materi ajar sesuai dengan perkembangan teknologi otomotif terkini
26	Adilah Pakpahan (2025)	Implementasi Kurikulum Berbasis Industri Studi di SMK TI Taman Siswa Tebing Tinggi	Kualitatif Eksplanasi	SMK TI (Teknologi Informasi) Taman Siswa	Menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum yang mengadopsi standar industri secara langsung mampu menyelaraskan kompetensi teknis siswa IT dengan kebutuhan pasar terkini, memperkecil kesenjangan keahlian digital.

No	Peneliti & Tahun	Judul	Metode Penelitian	Objek	Hasil Utama
27	Rizqi Fajari, Bayu Saputra, Alif Mayrossi Berlinson, Jadiaman Parhusip (2024)	Pengembangan Kurikulum Berbasis Informatika untuk Memenuhi Kebutuhan Industri di Era Digital	Kuantitaf dengan pendekatan mixed methods	Siswa SMK	menyampaikan sejumlah konsekuensi signifikan untuk kemajuan pendidikan di zaman digital. Salah satunya adalah pentingnya penguatan sarana teknologi, terutama di wilayah yang memiliki keterbatasan akses.
28	Romi Kurniadi, Destri Yaldi , Sri Wahyuni (2024)	Tracer Alumni: Memahami Hubungan antara Kualitas Pendidikan Tinggi dan Kepuasan Mahasiswa dalam Konteks Kompetensi Lulusan dan Kemitraan dengan Industri	pendekatan systematic literature review	Literatur terkait peran alumni, kurikulum, dan kemitraan industri	Studi ini menemukan bahwa keterlibatan alumni sangat krusial dalam pengembangan kurikulum dan penguatan keterlibatan industri. *Tracer study* menjadi instrumen penting untuk memastikan kompetensi lulusan relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan meningkatkan kualitas institusi.

No	Peneliti & Tahun	Judul	Metode Penelitian	Objek	Hasil Utama
29	Masruri, Nani Kurniasih, & Latifa Aloraini (2024)	Kurikulum Kolaborasi Komunitas sebagai Jawaban Terhadap Kebutuhan Skill Tenaga Kerja di SMK Al Muallim Kesugihan	Deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus	SMK Al Muallim Kesugihan (Kepala sekolah, guru, siswa, dan mitra industri)	Pengembangan kurikulum kolaborasi yang melibatkan keterlibatan industri dan komunitas secara aktif terbukti efektif meningkatkan kompetensi kelulusan siswa (baik teknis maupun non-teknis) serta memastikan kesiapan kerja lulusan SMK sesuai kebutuhan pasar.
30	Fery Tobing, SE., MM (2021)	Meningkatkan Kompetensi Lulusan Pendidikan Vokasi Melalui Kerjasama Kemitraan Dengan Industri Dunia Usaha Dan Dunia Kerja (Iduka)	Deskriptif Kualitatif	Kompetensi lulusan pendidikan vokasi melalui kerja sama kemitraan dengan IDUKA	Kolaborasi antara lembaga pendidikan vokasi dan IDUKA terbukti dapat menghasilkan lulusan yang lebih siap untuk memasuki dunia kerja, memiliki keahlian yang memadai, dan sesuai dengan tuntutan industri.

Berdasarkan hasil tabulasi pada Tabel 1, terlihat bahwa keterlibatan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dalam menyusun kurikulum SMK diwujudkan dalam berbagai bentuk yang saling melengkapi dan terintegrasi. Secara umum, keterlibatan industri tidak hanya sebatas pada tahap perencanaan kurikulum, tetapi juga meliputi pelaksanaan dalam proses pembelajaran serta evaluasi kompetensi peserta didik. Hal ini

menunjukkan bahwa peran industri pada pendidikan SMK bersifat komprehensif, mulai dari perancangan hingga pelaksanaan aktivitas pembelajaran.

Hasil analisis menunjukkan bahwa salah satu bentuk utama keterlibatan industri diwujudkan melalui sinkronisasi dan pengembangan kurikulum yang berbasis kebutuhan industri. Penelitian yang dilakukan oleh Sudalyo dan Prasetyaningrum (2024) menunjukkan bahwa sinkronisasi kurikulum melalui workshop interaktif mampu menghasilkan kerangka kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri, sehingga dapat mengurangi kesenjangan antara teori dan praktik. Temuan tersebut diperkuat oleh Sobari et al. (2023) yang mengungkapkan bahwa keterlibatan industri juga berkontribusi dalam peningkatan kompetensi guru serta pemberian sertifikasi kepada peserta didik sebagai bentuk pengakuan atas keterampilan yang dimiliki. Dengan demikian, keterlibatan industri tidak hanya berdampak pada kurikulum, namun juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan sekolah.

Selain pada tahap perencanaan, keterlibatan industri juga diwujudkan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis industri, seperti praktik kerja industri (Prakerin), kelas industri, dan teaching factory. Program-program ini memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan mendekati situasi nyata di dunia kerja. Hal ini sejalan dengan temuan Hafid et al. (2025) dan Nawir et al. (2025) yang menunjukkan bahwa integrasi kurikulum industri melalui program tersebut secara signifikan meningkatkan kompetensi teknis dan pemahaman siswa terhadap dunia kerja. Lebih lanjut, keterlibatan industri juga berkontribusi dalam pengembangan keterampilan nonteknis, seperti komunikasi, kerja sama tim, disiplin, serta kemampuan adaptasi, yang merupakan aspek penting dalam kesiapan kerja lulusan.

Namun demikian, hasil kajian juga menunjukan bahwa keterlibatan industri dalam pengembangan kurikulum SMK belum sepenuhnya optimal. Penelitian Munthe dan Mataputun (2022) mengungkapkan bahwa kerja sama antara sekolah dan industri telah berjalan, tetapi belum memberikan dampak maksimal terhadap peningkatan mutu lulusan. Hal ini diperkuat oleh temuan Septian

et al. (2025) yang menunjukkan adanya kendala berupa keterbatasan fasilitas praktik, belum meratanya pelatihan, serta belum optimalnya partisipasi industri dalam proses pendidikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun konsep kemitraan sudah diterapkan, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi.

Jika dianalisis lebih lanjut, permasalahan tersebut menegaskan bahwa keberhasilan keterlibatan industri sangat ditentukan oleh kualitas kemitraan yang terjalin antara pihak sekolah dan industri. Kemitraan yang hanya bersifat resmi tanpa disertai keterlibatan aktif dari industri dalam proses pembelajaran cenderung kurang memberikan dampak yang signifikan. Maka dari itu, diperlukan bentuk kolaborasi yang lebih strategis, berkelanjutan, dan berorientasi pada kebutuhan industri agar kurikulum yang dikembangkan benar-benar relevan dengan dunia kerja.

Dengan demikian, berdasarkan keseluruhan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan industri dalam pengembangan kurikulum SMK memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi lulusan dan kesiapan kerja peserta didik. Keterlibatan tersebut mencakup berbagai aspek, mulai dari penyelarasan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran berbasis industri, hingga evaluasi kompetensi. Namun, efektivitasnya masih dipengaruhi oleh tingkat kualitas kemitraan yang terjalin. Maka dari itu, diperlukan usaha yang lebih terstruktur dan berkesinambungan untuk memperkuat kolaborasi antara SMK dan dunia industri ,sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan selaras dengan kebutuhan dalam dunia kerja.

D. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa partisipasi sektor industri dalam pengembangan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memegang peranan yang sangat krusial dalam memperbaiki kemampuan lulusan dan kesiapannya untuk bekerja. Adanya kesenjangan antara keterampilan lulusan dan permintaan dari sektor industri menunjukkan perlunya kurikulum yang lebih responsif dan sesuai dengan dinamika lingkungan kerja. Melalui ulasan literatur,

terungkap bahwa kontribusi industri tidak hanya terbatas pada tahap penyusunan kurikulum, tetapi juga meliputi pelaksanaan dalam proses belajar mengajar melalui berbagai program seperti praktek kerja industri (Prakerin), kelas industri, pabrik pengajaran, serta kerja sama dalam pembuatan dan penilaian kurikulum. Hal ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan teknis dan nonteknis, termasuk keterampilan kerja, komunikasi, disiplin, dan kemampuan beradaptasi, sehingga lulusan lebih siap untuk memenuhi tuntutan sektor kerja. Konsisten dengan hasil yang diperoleh, penelitian ini memberikan keuntungan bagi institusi pendidikan dan sektor industri dalam membangun kolaborasi dalam pengembangan kurikulum SMK agar lebih sesuai dengan kebutuhan di lapangan, serta berkontribusi dalam peningkatan kemampuan dan kesiapan kerja bagi para lulusan. Namun demikian, kajian ini masih memiliki keterbatasan karena bergantung pada penelitian terdahulu sehingga berpotensi menimbulkan bias dalam pemilihan sumber, mungkin pada penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode pendekatan analisis yang lebih sistematis dan terstruktur seperti bibliometrik atau analisis metadata untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai keterlibatan industri dalam pengembangan kurikulum SMK.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, L. R., & Puspitasari, F. F. (2024). Kurikulum Kerjasama sebagai Upaya Penguatan Kompetensi SMK Pusat Keunggulan. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, 10(1), 426–432. https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i1.1225

Adilah. (2025). Implementasi Kurikulum Berbasis Industri Studi di SMK TI Taman Siswa Tebing Tinggi. JMP-DMT, 6(4), 608–617. https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v6i4.27015

Ahillah, N., Saputra, H. H., Mustari, Moh., Fahruddin, F., & Wilian, S. (2025). Evaluasi Pelaksanaan Teaching Factory dalam Meningkatkan Mutu Sekolah: Studi Kasus SMKN 2 Sekotong Bidang Pariwisata. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 10(2), 1824–1829. https://doi.org/10.29303/jipp.v10i2.3425

Aryawan, F. N. (2023). Overcoming the Challenges of Vocational Education in Indonesian SMK: Ideas on Curriculum Improvement, Teaching Quality, And English Language Teaching. Journal of

Practice Learning and Educational Development, 3(3), 243–252. https://doi.org/10.58737/jpled.v3i3.226

Asri, K. H., Komariah, A., Meirawan, D., & Kurniady, D. A. (2021). KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENYERAPAN LULUSAN BERBASIS INDUSTRI. Research and Development Journal of Education, 7(1), 01. https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.7788

Azizah, M. AR. , Khairuddin. (2015). STRATEGI KERJASAMA SEKOLAH DENGAN DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI (DU/DI) DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI LULUSAN PADA SMK NEGERI 3 BANDA ACEH. Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, 11(2), 148.

Chandra Rahardian, F. H. (2025). 25.RELEVANSI_KURIKULUM_LEMBAGA_PENDIDIKAN_DENGAN_KEBU. Ta'dibi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.

Dwi Septian, A. S. R. P. (2025). 15.Meningkatkan Mutu Lulusan SMK Melalui Sinergi Kurikulum, Kemitraan Industri, Profesionalisme Guru, dan Pendanaan. Journal of Islamic Educationn.

Fajari, R., Saputra, B., Berlinson, A. M., Parhusip, J., Palangkaraya, U., Yos, J., Palangka, S., Jekan, K., Kota, R., & Raya, P. (2024). Pengembangan Kurikulum Berbasis Informatika untuk Memenuhi Kebutuhan Industri di Era Digital Curriculum Development to Meet Industry Needs in the Digital Era. Jurnal Ilmiah Informatika Dan Komputer, 1(2), 205–210.

Fanani, F., Yuwono Puji Sugiharto, D., & Yulianto, A. (2023). Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Inovasi Kemitraan SMK Bisnis Manajemen dengan Dunia Usaha Dan Industri (DUDI): Menyiapkan Lulusan Siap Kerja dan Berdaya Saing. http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes

Fatawi, R., Negeri, M. A., & Kediri, K. (2024). Vis A Vis Kurikulum Merdeka Dengan Kebutuhan Dunia Kerja (Studi Kasus di SMK Al-Huda Kota Kediri). Jurnal REVORMA, 4(2).

Fauzan, P. A., Arafat, Y., & Ardianti, I. (2024). Kata kunci. http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id

Fery Tobing, SE. , M. (2021). MENINGKATKAN KOMPETENSI LULUSAN PENDIDIKAN VOKASI MELALUI KERJASAMA KEMITRAAN DENGAN INDUSTRI DUNIA USAHA DAN DUNIA KERJA (IDUKA)

Hermawan, W., Zam'an, P., & Jabar, R. (2024). Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Memenuhi Kebutuhan IDUKA

(Industri Dunia Usaha dan Dunia Kerja). In Journal of Education Research (Vol. 5, Number 1).

Hidayati, A., Dzil Barr, F., & Sigit, K. N. (2021). Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi Kesesuaian Kompetensi Lulusan SMK dengan Kebutuhan Dunia Usaha dan Industri. Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 9(2), 284–292. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU

Ichsan Kamil A Hafid. (2025). 13.PENINGKATAN KOMPETENSI KEJURUAN MELALUI INTEGRASI KURIKULUM INDUSTRI DI PENDIDIKAN VOKASI_ TINJAUAN LITERATUR. Jurnal Pendidikan Dan Profesi Keguruan.

Ismail, R. (2022). Partisipasi Dunia Usaha Dunia Industri Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Se Kota Gorontalo. Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan, 2(1), 23–27. https://doi.org/10.25008/jitp.v2i1.22

Jaya, D. J., Saputra, T. W., Sudira, P., & Raharjo, N. E. (2025). KURIKULUM SMK DALAM MENGHADAPI ERA DISRUPSI TENAGA KERJA SERTA TANTANGAN DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI. Nozel : Jurnal Pendididikan Teknik Mesin, 7(2), 85. https://doi.org/10.20961/nozel.v7i2.95237

Kuncahyono, N. C. & A. B. (2025). 18.Transformasi Kurikulum dan Trandar Kompetensi SMK dalam Era Merdeka Belajar. Jurnal Ilmu Pendidikan ,Politik Dan Sosial Indonesia.

Kurniadi, R., Yaldi, D., & Wahyuni, S. (2024). Tracer Alumni: Memahami Hubungan antara Kualitas Pendidikan Tinggi dan Kepuasan Mahasiswa dalam Konteks Kompetensi Lulusan dan Kemitraan dengan Industri Vol 5 No 4 Oktober 2024. JMP-DMT, 5(4), 2024–2523. https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v5i4.20976

Masruri, & Nani Kurniasih. (2024). Kurikulum Kolaborasi Komunitas sebagai Jawaban Terhadap Kebutuhan Skill Tenaga Kerja di SMK Al Muallim Kesugihan. Chatra: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran, 2(1), 28–37. https://doi.org/10.62238/chatra.v2i1.87

Munthe, F., & Mataputun, Y. (2021). Analisis kerjasama sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah menengah kejuruan. JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 7(4), 586. https://doi.org/10.29210/020211479

Nawir, M., Nojeng, S., Naim, Y., Jaya, A., & Masa, A. (2025). Penerapan Teaching Factory di SMKN 6 Bulukumba Untuk Meningkatkan

Kompetensi Siswa. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sawerigading, 4.

Prihanto, A., Subaidah, S., Aripin, M., Negeri, S., Negeri, S., & Bangun, K. (2024). Strategi Pengelolaan Sekolah Berbasis Industri dalam Meningkatkan Daya Saing dan Kualitas Pendidikan. In Jurnal Pendas Mahakam (Vol. 9, Number 2).

Puspitasari, L., Ichwanto, M. A., Ramadhani, M. R., Ramadhan, M. W., & Murtadho, M. S. (2024). PENGARUH KURIKULUM PADA KUALITAS LULUSAN SMK TERHADAP PENYERAPAN DI DUNIA KERJA. Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik, 4(3), 5. https://doi.org/10.17977/um068.v4.i3.2024.5

Rahardian, C., Haryati, F., Rasimah, E., Subkhan, M., & Arrahmaniyah. (2025). Relevansi Kurikulum Dengan Dunia Kerja. Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin, 6(1).

Ramadhian Agus Triono Sudalyo1*, N. E. P. (2024). 1.OPTIMALISASI SINKRONISASI DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM SMK BHINA KARYA KARANGANYAR_ UPAYA MENINGKATKAN KESESUAIAN LULUSAN DENGAN KEBUTUHAN INDUSTRI. Jurnal Abdimas Bangsa, 5(2), 1500-1509.

Rasyid Akbar, A., Arifin Siregar, A., & Abdul Wahid, F. (2025). Strategi Efektif dalam Optimalisasi Soft Skills Siswa SMK untuk Kesiapan Kerja dan Daya Saing Global di Era Industri 4.0 (Vol. 4, Number 2).

Sabila, A., Mayang Sari, P., Yustisia, H., & Teknologi dan Kejuruan, P. (2024). Tinjauan Literatur: Peran Industri dalam Mengembangkan Kurikulum Pendidikan Kejuruan.

Sobari, M., Wahyudin, D., & Dewi, L. (2023). KETERLIBATAN INDUSTRI DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM PADA TINGKAT SMK. JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT, 11(3), 230–238. https://doi.org/10.37081/ed.v11i3.4771